

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu istilah dalam kehidupan sehari-hari yang tidak asing di telinga kita. Kini banyak sekali perusahaan yang muncul, tumbuh, dan atau berkembang yang bergerak di berbagai bidang, sektor, maupun industri di Indonesia. Mulai dari perusahaan dengan ukuran kecil hingga perusahaan multinasional, maupun perusahaan konvensional hingga perusahaan start up dapat kita temui di Indonesia. Perusahaan merupakan suatu entitas yang menyelenggarakan tiap-tiap model usaha yang didirikannya secara berkelanjutan dan bersifat tetap, beroperasi dengan tujuan mendapatkan surplus atau keuntungan, serta berkedudukan di Indonesia (UU No.3 Tahun 1982).

Pengertian diatas menjelaskan bahwasannya inti dari kegiatan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan atau laba, namun perlu digaris bawahi juga suatu ciri dari perusahaan yang terdapat di dalam dua pengertian tersebut adalah perusahaan harus beroperasi secara berkelanjutan pada kurun waktu yang tidak dapat ditentukan (*going concern*). Perusahaan akan mengupayakan berbagai hal dengan semaksimal mungkin untuk menjaga kestabilan perusahaan. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan selalu berinovasi terkait produk atau jasa, menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*, dan melakukan berbagai hal lain yang berguna untuk menjaga reputasi dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, atau dalam arti lain kinerja perusahaan merupakan suatu tingkat pencapaian suatu program yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat diukur dengan suatu standar tertentu. Kinerja perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap *stakeholder*. Laporan

keuangan menjadi salah satu sarana yang disediakan manajemen untuk menunjukkan kinerja fundamental perusahaan dalam bentuk angka maupun rasio dalam periode tertentu, yang kemudian akan dipublikasikan agar dapat digunakan dalam membuat keputusan oleh *stakeholders*.

Stakeholders ialah pihak yang memiliki kepentingan akan perusahaan, mampu memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan (Freeman, 1984). *Stakeholders* dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi *stakeholders internal* yang terdiri dari entitas bisnis, karyawan, manajemen dan *shareholders* atau investor serta *stakeholders eksternal* yang terdiri dari pemasok, konsumen, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Namun sangat disayangkan, terkadang perusahaan lebih memperhatikan *stakeholders internal* khususnya *shareholders* sebagai tolok ukur dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya eksploitasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berlebihan. Kasus terkait hal tersebut sudah sangat sering terjadi di Indonesia. Jika hal tersebut dilakukan terus menerus kerusakan alam akan semakin luas, sehingga akan mengancam keberlanjutan lingkungan alam maupun kelangsungan hidup manusia.

Isu terkait lingkungan menjadi sorotan oleh masyarakat di berbagai belahan dunia saat ini tak terkecuali di Indonesia. Dalam survei yang digelar oleh Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia pada 28 Oktober 2021 menunjukkan bahwa 78,2% responden dari kelompok usia 14-24 tahun memiliki ketertarikan terhadap isu lingkungan, sedangkan pada kelompok usia 25-40 tahun, tingkat ketertarikan terhadap isu lingkungan adalah 75,5%. Dari hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa generasi muda di Indonesia saat ini juga sudah memiliki ketertarikan yang tinggi terkait isu lingkungan. Beberapa negara maupun organisasi dunia telah mencoba membahas dan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menangani isu terkait lingkungan yang ada. Salah satu ide yang dicetuskan terkait cara untuk menangani isu lingkungan bagi perusahaan adalah dengan penerbitan laporan pertanggungjawaban kinerja

perusahaan terhadap lingkungan alam dan lingkungan masyarakat atau biasa disebut dengan *Sustainability Report*.

Dahulu laporan keuangan merupakan satu-satunya laporan pertanggungjawaban terkait kinerja perusahaan yang dibuat oleh manajemen. Laporan keuangan memang memberikan gambaran terkait kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode, namun laporan keuangan tidak memberikan informasi lain terkait perusahaan. Karena keterbatasan konten yang ada dalam laporan keuangan dan semakin maraknya isu terkait lingkungan tercetuslah ide untuk membuat suatu laporan yang menginformasikan kegiatan perusahaan dari sisi ekonomi, lingkungan sosial, dan kinerjanya dalam pemerintahan yang kemudian disebut *Sustainability Report* atau biasa disebut dengan laporan keberlanjutan. Layaknya laporan keuangan yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – International Financial Reporting Standards (PSAK-IFRS), *Sustainability Report* juga memiliki standar pelaporan khusus yang disusun oleh badan internasional yaitu *Global Reporting Initiative (GRI)*. *GRI* bertujuan untuk memperkenalkan suatu standar global dalam pembuatan *sustainability report* yang kemudian disebut dengan *GRI Standard*.

Sementara ini, pengungkapan *sustainability report* di Indonesia bersifat tidak wajib (manasuka), meskipun demikian bagi perusahaan yang bersedia menerbitkan *sustainability report* pemerintah Indonesia memberikan pedoman standar pengungkapan menggunakan *GRI Standard*. Terdapat beberapa aspek yang harus dilaporkan dalam *Sustainability Report* jika menggunakan *GRI Standard* yaitu, *Economic, Environments, Labor, Human Rights, Society*, dan *Product Responsibility Performance Indicators*. Aspek tersebut kemudian disusun menjadi sebuah *Sustainability Report* yang kemudian akan dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada *stakeholder*.

Saat ini, perusahaan mulai dituntut untuk tidak sekadar mementingkan kinerja keuangan perusahaan, melainkan harus juga memperhatikan kinerja non keuangan seperti kinerja lingkungan dan juga kinerja sosial, serta

bertanggung jawab dengan cara berpartisipasi aktif terhadap dampak positif dan atau negatif yang timbul sebagai konsekuensi kegiatan perusahaan baik terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ada (Elkington, 1997). Investor yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan selain melihat laporan keuangan perusahaan pastinya juga mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dicanangkan oleh perusahaan untuk melakukan investasinya.

Saat melakukan analisis perusahaan, laporan keuangan menjadi instrumen yang paling penting, karena menggambarkan kinerja fundamental perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Investor dapat membandingkan laporan keuangan tahun terakhir dengan tahun-tahun sebelumnya, agar mengetahui bagaimana tren kinerja fundamental perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Analisis ini termasuk kedalam jenis analisis fundamental perusahaan yaitu, suatu analisis yang dilakukan mulai dari aspek makro ekonomi yang memengaruhi kinerja perusahaan, setelah itu disambung dengan analisis industri, serta pada bagian akhir dilakukan analisis terhadap entitas yang menghasilkan efek tersebut, untuk menilai apakah efek yang diterbitkan oleh entitas yang bersangkutan profitabel atau justru merugikan bagi investor (Tandelilin, 2010). Maka dari itu, kinerja fundamental perusahaan juga menjadi bagian terpenting bagi investor untuk menjadi salah satu pertimbangan saat melakukan investasi.

Kinerja fundamental perusahaan biasanya diukur dengan rasio keuangan, yang pengujiannya dapat dilakukan secara terpisah tiap-tiap rasionya atau secara bersama-sama menggunakan skoring dari beberapa rasio yang biasanya digabungkan dalam *index* tertentu. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Airlangga memiliki index sendiri untuk mengukur kinerja fundamental perusahaan, yang disebut dengan *Airlangga Index*. *Index* ini berisikan rasio keuangan yang biasa digunakan investor untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Rasio-rasio keuangan tersebut dinilai menggunakan sistem skoring, dengan menjumlahkan nilai dari keseluruhan rasio yang memenuhi kriteria.

Rasio keuangan yang dijadikan sebagai indeks kinerja fundamental perusahaan menjadi pertimbangan utama investor dalam menanamkan modalnya, namun seiring dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan maupun keberlanjutan, hal itu menjadi tidak cukup bagi para *stakeholders* khususnya investor. Investor mulai menginginkan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan maupun keberlanjutan, yang kemudian dipublikasikan ke dalam suatu laporan yaitu *sustainability report*, sebagai bentuk transparansi yang dilakukan perusahaan. Kendati demikian, investor yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dan sosial pun tidak hanya akan memperhatikan kinerja lingkungan dan sosial yang telah dilangsungkan oleh perusahaan, namun pasti juga memperhatikan kinerja fundamental perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Fundamental Perusahaan Menggunakan *Airlangga Index* “**

1.2. Kesenjangan Penelitian

Terdapat beberapa penelitian serupa terkait dengan topik pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja fundamental perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya, namun terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yang *et al* (2021) mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih *et al* (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja fundamental perusahaan yang diukur menggunakan ROA, ROE, PER, dan Tobin'Q. Penelitian yang dilakukan oleh Laskar (2018) juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *sustainability report* dengan kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Market-to-Book Ratio (MBR). Penelitian yang dilakukan oleh Martin *et al* (2018) menunjukkan bahwa

pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja fundamental perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

Beberapa penelitian lain justru mengungkapkan hasil yang sebaliknya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maryanti and Fithri (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat juga beberapa penelitian yang menunjukkan adanya dua sisi dari hasil pengujian yang dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Buallay (2021) dimana pada satu sisi terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap ROE, namun disisi lain tidak ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan *sustainability report* terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan Evana (2017) juga menunjukkan dua sisi, disatu sisi mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun disisi lain pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Inkonsistensi penelitian terdahulu terkait pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja fundamental perusahaan memotivasi penulis untuk meneliti topik ini lebih lanjut, dengan menguji variabel pengungkapan *sustainability report* dan kinerja fundamental secara keseluruhan, sehingga benar-benar menggambarkan kinerja perusahaan secara utuh dan menyeluruh.

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dilangsungkannya penelitian ini adalah :

“Menguji dan menganalisis mengenai pengungkapan *sustainability report* memengaruhi kinerja fundamental perusahaan menggunakan indikator pengukuran Airlangga Index”

1.4. Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif menekankan penggunaan data dalam bentuk angka yang diperoleh dari sampel berupa data sekunder yaitu *sustainability report* dan laporan keuangan perusahaan periode 2016-2020. Data tersebut kemudian akan diolah dengan metode statistik menggunakan *software SPSS version 26*.

1.5. Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* yang diukur menggunakan skor *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* tidak berpengaruh terhadap kinerja fundamental perusahaan yang diukur menggunakan *Airlangga Index (AI)* dengan arah yang negatif, atau dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

1.6. Kontribusi Riset

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Kontribusi Teoritis

Riset ini diharapkan bisa memberikan cerminan atas bagaimanakah pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja fundamental perusahaan menggunakan Airlangga Index sebagai indikator pengukuran, sehingga dapat digunakan dalam salah satu pertimbangan dalam investasi, serta dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dalam bentuk pengetahuan atas implementasi teori serta data maupun informasi yang sudah ada.

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi penulis, mampu meningkatkan wawasan serta pemahaman atas pengaruh pengungkapan *sustainability report* sebagai salah satu parameter dalam mengukur kinerja fundamental perusahaan yang

selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lanjutan.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyuguhkan informasi yang dapat diolah lebih lanjut untuk mempertimbangan pembuatan *sustainability report* sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investor dan *stakeholders lainnya* untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kepedulian atas isu lingkungan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehingga bisa dipergunakan sebagai literatur tambahan ataupun rujukan bagi penelitian sejenis selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu representasi singkat terkait metode atau susunan untuk menyelesaikan skripsi. Secara keseluruhan, skripsi terdiri atas lima bab yakni :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian yaitu latar belakang, yang berisi tentang pembahasan mengenai perusahaan secara umum, bagaimana kinerja perusahaan itu menjadi indikator yang penting bagi keberlangsungan perusahaan, laporan keuangan sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan *stakeholders*, bagaimana *sustainability report* menjadi salah satu laporan pertanggung jawaban yang sangat penting saat ini, dan bagaimana hubungan antara beberapa komponen tersebut. Bagian selanjutnya adalah rumusan masalah dengan penggunaan kalimat tanya dalam penulisannya serta berisi tentang masalah utama yaitu pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja fundamental perusahaan yang kemudian akan menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Bagian selanjutnya merupakan tujuan penelitian yang berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yaitu untuk

memahami pengaruh antara dua variabel. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian baik manfaat penelitian secara praktis maupun teoritis setelah penelitian ini diselesaikan. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang merupakan bagian apa saja yang terdapat dalam penelitian skripsi ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan pedoman untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya. Bagian pertama dari bab ini adalah landasan teori, yaitu dengan cara mencari dan menguraikan teori-teori yang relevan, yang kemudian dapat dijadikan landasan untuk penelitian. Selanjutnya pada bagian kedua terdapat penelitian terdahulu yang memuat hasil penelitian terdahulu oleh orang lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Teori beserta penelitian terdahulu ini harus relevan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk menulis penelitian. Bagian ketiga yaitu hipotesis dan atau model analisis yang digunakan untuk menyatakan pengaruh antar variabel yang dikaji. Hubungan antar variabel tersebut kemudian digambarkan menggunakan bagan dengan penjelasannya pada bagian model analisis. Pada bagian akhir terdapat kerangka berfikir yang dipergunakan sebagai pendekatan untuk menyelesaikan problem dalam penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai beberapa bagian terkait metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian pertama adalah pendekatan penelitian, yaitu berisi tentang metode pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian. Terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan ilmu statistik. Kemudian bagian kedua adalah identifikasi variabel, yang terdiri atas variabel dependen yakni *sustainability report* dan variabel independen yakni kinerja fundamental perusahaan. Bagian ketiga berisi tentang definisi

operasional dimana dalam bagian ini, variabel yang digunakan dalam penelitian maupun variabel lain yang berhubungan didefinisikan atau diartikan. Selanjutnya adalah jenis dan sumber data, dimana jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dengan sumber data yang didapatkan dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Bagian kelima merupakan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan model peninjauan laporan keuangan dan *sustainability report* yang telah diungkapkan perusahaan. Kemudian bagian terakhir adalah teknik analisis yang berisikan serangkaian teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk mencapai kesimpulan penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memiliki empat pokok bahasan yaitu yang pertama adalah gambaran umum subjek dan objek penelitian, yang berisikan tentang deskripsi terkait subjek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di IDX dan obyek penelitian yaitu *sustainability report*. Bagian kedua yaitu deskripsi hasil penelitian, yang memuat uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian ketiga adalah analisis model dan pengujian hipotesis, yang berisi tentang serangkaian proses dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dibuat dalam bab 2. Bagian terakhir yaitu pembahasan, dimana hasil dari penelitian serta pengujian hipotesis yang sudah dilakukan berdasarkan teori yang ada, dideskripsikan atau dijelaskan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan dua poin pembahasan yakni, poin pertama adalah kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan dalam bab-bab sebelumnya. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian juga dapat dicantumkan dalam bagian ini. Kemudian poin kedua adalah saran, yang berisikan saran dari penulis terkait hasil penelitian untuk beberapa pihak lain yang mungkin akan menggunakan penelitian ini untuk dijadikan sebagai referensi untuk penelitian setelahnya.